



PT LION METAL WORKS Tbk



LAPORAN TAHUNAN
2006
ANNUAL REPORT



Cert. No. ID04/0390

PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan **Annual Report** **2006**

PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

DAFTAR ISI

PROFIL PERSEROAN	1
IKHTISAR DATA KEUANGAN	2
Ikhtisar Keuangan	2
Rasio-rasio Keuangan	3
Grafik Pertumbuhan Usaha	4
IKHTISAR SAHAM	5
Riwayat Saham	5
Komposisi Kepemilikan Saham	5
Harga Saham	6
Dividen	6
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	7
LAPORAN DIREKSI	8
DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN	10
Pemasaran	10
Jenis Produk	11
Pengendalian Mutu	11
Penyediaan Bahan Baku	12
Dampak Lingkungan	12
Sertifikasi	12
Analisis Kinerja Keuangan	13
Risiko Usaha	16
TATA KELOLA PERUSAHAAN	17
Dewan Komisaris	17
Direksi	19
Komite Audit	20
Sekretaris Perusahaan	22
SUMBER DAYA MANUSIA	22
STRUKTUR ORGANISASI	23
PERNYATAAN DIREKSI	24
LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	25
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	27

CONTENTS

COMPANY PROFILE
FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS
Financial Highlights
Financial Ratios
Financial Graphics
STOCK HIGHLIGHTS
History of Shares
Share Ownership Composition
Share Price
Dividend
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT
ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT
Marketing
Type of Products
Quality Control
Raw Material Supply
Environmental Impact
Certification
Financial Review
Business Risks
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Board of Commissioners
Board of Directors
Audit Committee
Corporate Secretary
HUMAN RESOURCES
STRUCTURE OF ORGANIZATION
DIRECTORS' STATEMENT
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PROFIL PERSEROAN

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengamanan (safe and security equipment).

Perseroan selain memproduksi produk-produk merek LION juga mendapat lisensi dari luar negeri untuk dirakit, diproduksi dan dipasarkan di dalam negeri yaitu: Burositzmobel Fabrik Friedrich-W. Dauphin GmbH & Co. dari Jerman.

Pada tahun 1993 Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 3.000.000 saham, kemudian pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham. Sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya meningkat menjadi 52.016.000 saham.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan.

COMPANY PROFILE

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between an Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board (BKPM) had approved the change in the Company's share ownership.

In the early stages of operations, the Company manufactured office equipment and later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment.

In addition to the manufacture of products under the 'LION' trademark, licensing has also been obtained from overseas principals such as: Burositzmobel Fabrik Friedrich-W Dauphin GmbH & Co., Germany, for the assembly, production and marketing of their products in the domestic market.

In 1993, the Company made its Initial Public Offering of 3,000,000 shares. In 1996, Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares. The total number of shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased to 52,016,000 shares.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ" or "the Subsidiary"), a domestic company which shall engage in trading, real estate, and industrial estate. Until now, SPJ is still in the development stage.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

31 December (In Million Rupiah)

Uraian	2006	2005	2004	2003**	2002*	Descriptions
NERACA						
BALANCE SHEET						
Jumlah Aktiva Lancar	155.926	133.365	115.834	92.950	81.852	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	31.764	31.665	30.870	27.676	26.410	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	187.689	165.030	146.703	120.626	108.263	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	25.719	21.360	18.790	13.542	11.543	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	12.198	9.339	7.403	5.445	2.214	Total Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	149.773	134.332	120.511	101.639	94.506	Total Equity
Modal Kerja Bersih	130.207	112.006	97.044	79.408	70.309	Working Capital
LAPORAN LABA - RUGI						
INCOME STATEMENT						
Penjualan	143.272	128.842	111.114	87.997	83.535	Net Sales
Laba Kotor	60.064	54.120	52.864	37.868	34.715	Gross Profit
Laba Usaha	25.868	25.026	29.222	17.009	17.449	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	29.748	28.093	34.217	18.005	17.446	Income before Income Tax
Laba Bersih	20.642	19.023	23.553	12.263	11.876	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	52.016	52.016	Total Shares in Circulation ('000)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	397	366	453	236	228	Earning Per Share (Rp)
PERTUMBUHAN						
GROWTH						
Penjualan	11,20%	15,96%	26,27%	5,34%	24,99%	Net Sales
Laba Usaha	3,36%	-14,36%	71,81%	-2,52%	49,92%	Operating Income
Laba Bersih	8,51%	-19,23%	92,07%	3,26%	1,25%	Net Income
Jumlah Aktiva	13,73%	12,49%	21,62%	11,42%	8,16%	Total Assets

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2006	2005	2004	2003**	2002*	Descriptions
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Marjin Laba Kotor	41,92%	42,00%	47,58%	43,03%	41,56%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	18,06%	19,42%	26,30%	19,33%	20,89%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	14,41%	14,76%	21,20%	13,94%	14,22%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	17,27%	18,63%	24,25%	16,73%	18,46%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	13,78%	15,16%	19,92%	14,10%	16,12%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	13,78%	14,16%	19,54%	12,07%	12,57%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	11,00%	11,53%	16,05%	10,17%	10,97%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Lancar	6,06	6,24	6,16	6,86	7,09	Current
Cepat	3,77	3,49	3,59	4,94	4,46	Quick
PENGELOLAAN AKTIVA			ASSETS MANAGEMENT			
Perputaran Persediaan	1,41	1,39	1,56	1,77	1,69	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	8,67	7,39	6,10	5,71	5,26	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	0,76	0,78	0,76	0,73	0,77	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,80	0,81	0,82	0,84	0,87	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG			GEARING MANAGEMENT			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,25	0,23	0,22	0,19	0,15	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	0,20	0,19	0,18	0,16	0,13	Total Liabilities to Total Assets

* Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No: VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000
Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 appendix of The Capital Market Supervisory Agency chairman decree No. Kep-06/PM/2000

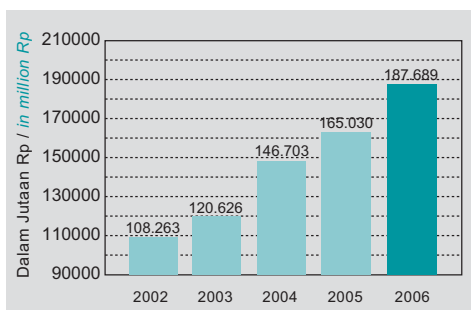
** Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja".
Restated in accordance with early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Accounting for Employee Benefits".

Grafik Pertumbuhan Usaha

Financial Graphics

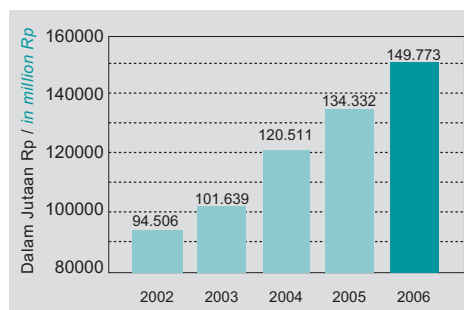
Jumlah Aktiva / *Total Assets*

31 Des. / *31 Dec.* 2002 - 2006



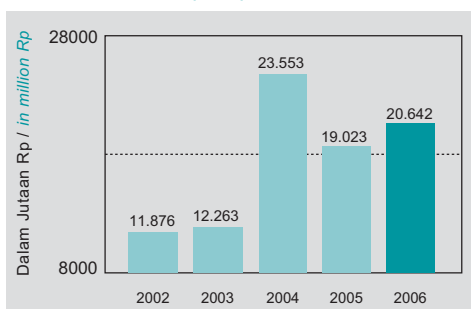
Jumlah Ekuitas / *Shareholders' Equity*

31 Des. / *31 Dec.* 2002 - 2006



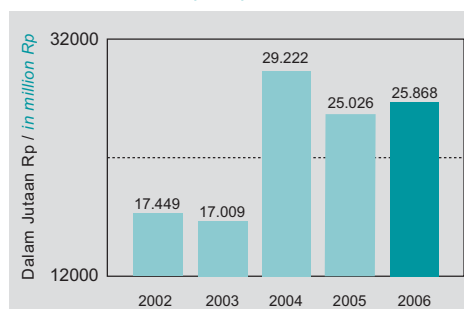
Laba Bersih / *Net Income*

Tahun (*Year*) 2002 - 2006



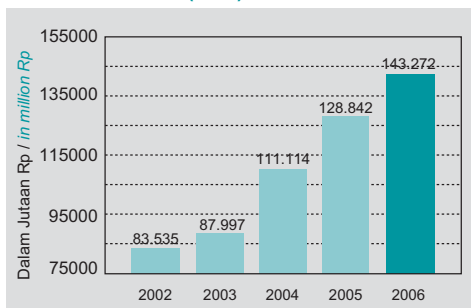
Laba Usaha / *Operating Income*

Tahun (*Year*) 2002 - 2006



Penjualan / *Sales*

Tahun (*Year*) 2002 - 2006



Harga Saham / *Share Price*

Jan. 2004 - Des. / *Dec.* 2006



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Riwayat Saham

History of Shares

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Perubahan Jumlah Saham <i>Change in No. of Shares</i>	Total Saham <i>Total No. of Shares</i>
20 Agustus 1993 <i>August 20, 1993</i>	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 <i>April 23, 1996</i>	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 <i>Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1</i>	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996 <i>July 10, 1996</i>	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp 1.000,- per saham <i>The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp 1,000,- per share</i>	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 <i>November 3, 1997</i>	Company Listing	30.012.000	52.016.000

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

The Company share ownership composition as at December 31, 2006 are as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (Sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) <i>(Formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)</i>	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Cheng Yong Kim (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	40.000	40.000.000	00,08
4.	Lim Tai Pong (Direktur/ <i>Director</i>)	40.000	40.000.000	00,08
5.	Ir. H. Krisant Sophiaan Msc (Direktur/ <i>Director</i>)	12.500	12.500.000	00,02
6.	Pemegang Saham Lainnya <i>Other shareholders</i>	21.911.500	21.911.500.000	42,12
	Total	52.016.000	52.016.000.000	100,00

Harga Saham

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2006 dan 2005 pada Bursa Efek Jakarta :

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2005	1.820,-	1.400,-	1.750,-	534.000	Jan-Mar 2005
Apr-Jun 2005	2.500,-	1.700,-	2.150,-	585.500	Apr-Jun 2005
Jul-Sep 2005	2.150,-	1.790,-	1.800,-	77.000	Jul-Sep 2005
Okt-Des 2005	2.000,-	1.400,-	2.000,-	7.500	Oct-Dec 2005
Jan-Mar 2006	2.400,-	1.950,-	2.050,-	35.500	Jan-Mar 2006
Apr-Jun 2006	1.800,-	1.400,-	1.400,-	53.500	Apr-Jun 2006
Jul-Sep 2006	1.500,-	1.300,-	1.500,-	165.500	Jul-Sep 2006
Okt-Des 2006	2.200,-	1.500,-	2.200,-	43.000	Oct-Dec 2006

Share Price

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2006 and 2005 at the Jakarta Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interest of all shareholders and propose to them an appropriate dividend allocation after the management had considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had allocated at least 20% of its net income for dividend.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen per Saham Dividend per Share	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih Pay Out Ratio
2001	Rp. 210,-	10.923.360.000	93,13%
2002	Rp. 70,-	3.641.120.000	30,66%
2003	Rp. 90,-	4.681.440.000	38,18%
2004	Rp. 100,-	5.201.600.000	22,08%
2005	Rp. 100,-	5.201.600.000	27,34%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2006 cukup stabil dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,5% dibanding dengan tahun 2005 sebesar 5,6%. Sektor pengangkutan dan komunikasi masih mendominasi pada tahun 2006. Sedangkan pertumbuhan laju inflasi pada tahun 2006 sebesar 6,6% jauh lebih baik dibanding dengan tahun 2005 sebesar 17,11%. Dilihat dari nilai tukar rupiah yang relative lebih baik pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp 9.020,- per dollar Amerika Serikat sedangkan pada tahun 2005 sebesar Rp 9.830,-.

Dilihat dari ekonomi makro membawa hasil yang cukup baik pula terhadap perkembangan usaha Perseroan di tahun 2006, hal ini terlihat dalam penjualan bersih Perseroan meningkat sebesar 11,20%, laba bersih meningkat sebesar 8,51% dan jumlah aktiva meningkat sebesar 13,73%. Dengan demikian Direksi dapat menjaga dan mempertahankan kinerja dan likuiditas Perseroan dengan baik. Kemudian berdasarkan hasil kajian atas Laporan Direksi dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2006 yang telah diaudit sebagaimana terlampir dalam laporan ini, disetujui dan selanjutnya diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham agar dapat diterima dan disahkan.

Target pertumbuhan ekonomi pemerintah tahun 2007 sebesar 6,3% dengan tingkat inflasi yang stabil, maka diharapkan ekonomi Indonesia akan membaik pula dengan diikuti penurunan tingkat suku bunga, sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Kami berharap setiap kebijakan yang diambil Direksi dalam menjalankan operasi usaha terus nampak dengan ditandai oleh kemajuan dan keberhasilan kinerja Perseroan. Dan di tahun 2007 diharapkan akan lebih baik dari tahun 2006.

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Direksi, seluruh karyawan dan segenap para pemegang saham atas dedikasi, komitmen serta perjuangannya selama ini. Semoga PT Lion Metal Works Tbk dapat terus maju menuju ke arah yang lebih baik dan semakin berkembang di masa yang akan datang.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

The economy grew 5.5% in year 2006 compared to 5.6% in year 2005. The transportation and communication sectors were the dominant sectors in year 2006. The inflation rate in year 2006 was 6.6%, a surprising improvement compared to 2005 which was 17.11%. The Rupiah exchange rate was relatively stable throughout 2006 at the level of Rp 9,020 against US Dollar, while the average exchange rate was Rp 9,830 for year 2005.

The good performance of the macro economy had a positive effect on the Company's development in year 2006, with the Company's net sales, net income and total assets increasing by 11.20%, 8.51% and 13.73% respectively. Thus, the Board of Directors had successfully maintained the performance and liquidity of the Company. From our examination of the report presented by the Board of Directors and the audited financial report for fiscal year of 2006, we are pleased to approve the reports and recommend the shareholders general meeting to accept and approve the reports too.

The government has targeted the economic growth of year 2007 at 6.3% with manageable inflation rate. Thus, we hope the Indonesian economy will continue to improve; leading to lower interest rates and higher purchasing power. We hope the decisions taken by the Board of Directors regarding the Company's operations will further enhance the achievements of the Company. We believe year 2007 will be better than year 2006.

To conclude, the Board of Commissioners would like to express our appreciation towards all the directors, employees and shareholders for their dedication and commitment. We wish PT Lion Metal Works Tbk will continue to be prosperous and achieve better development in future.

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Pada akhir tahun 2006 indikator ekonomi makro Indonesia menunjukkan perbaikan-perbaikan yang signifikan, seperti ditunjukkan oleh tingkat inflasi sebesar 6,6%, tingkat suku bunga SBI 9,75% dan nilai tukar rupiah pada posisi Rp 9.020,- per dollar Amerika Serikat. Namun demikian kondisi ekonomi Indonesia tahun 2006 hanya tumbuh sebesar 5,5% masih dibawah target pemerintah.

Tingginya harga minyak dunia dan kenaikan BBM pada Oktober 2005 yang diikuti oleh kenaikan harga bahan pokok, transport, kenaikan suku bunga dan lain-lain sangat mempengaruhi melemahnya sisi permintaan terutama pada semester I tahun 2006. Dalam situasi demikian angka pengangguran dan PHK terus bertambah, dan sebagian besar investor lebih memilih investasi ke Vietnam, China dan lainnya. Sedangkan di sektor perdagangan grosir maupun pengecer sejak lama mengeluh bisnis di tahun 2006 sepi. Dan dibidang properti di tahun 2006 mulai tersendat setelah marak dalam 2 tahun terakhir, pemodal layaknya kurang tertarik menanamkan uang lebihnya ke bidang properti karena tingginya biaya pemeliharaan dan pajak yang naik setiap tahunnya.

Harga baja pada tahun 2006 cenderung stabil dengan fluktuasi yang tidak terlalu besar, tetapi harga bahan baku lainnya terus naik sebagai dampak dari kenaikan BBM sehingga menyebabkan kenaikan pada Harga Pokok Penjualan.

Perihal tersebut di atas pada tahun 2006 tidaklah mempengaruhi kinerja Perseroan secara drastis namun perkembangan usaha Perseroan secara umum di tahun 2006 dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari penjualan bersih meningkat sebesar 11,20% dari Rp 128,84 miliar ditahun 2005 menjadi Rp 143,27 miliar di tahun 2006 dan Laba bersih meningkat sebesar 8,51% dari Rp 19,02 miliar di tahun 2005 menjadi Rp 20,64 miliar di tahun 2006. Serta jumlah aktiva meningkat sebesar 13,73% dari Rp 165,03 miliar ditahun 2005 menjadi Rp 187,69 miliar di tahun 2006.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

By end of year 2006, the macroeconomic indicators of Indonesia showed significant improvements; for instance, the inflation rate was 6.6%, SBI rate was 9.75% and exchange rate was at Rp 9,020 against the US Dollar. Nevertheless, the 2006 economic growth rate was only 5.5%, which was below the government's target.

The high global petroleum prices and the increase in local fuel prices in October 2005 had pushed up the prices of staple goods, transportation and interest rates which had affected the demand side especially in first semester of year 2006. Under such circumstances, the unemployment and retrenchment figures increased and a number of investors preferring to invest in China and Vietnam. At the same time, the wholesale and retail sectors suffered under a sluggish market in year 2006. After two years of high growth, the property sector also slowed down in year 2006. The potential investors were less attracted to property due to high maintenance costs and higher taxes.

The steel prices in year 2006 were rather stable, but the prices of other raw materials increased as a result of the hike in fuel prices resulting in an increase in the Cost of Goods Sold.

However the above situation did not drastically affect the performance of the Company. In contrast, the Company's performance was rather satisfactory with the net sales increasing 11.20% from Rp 128.84 billion in year 2005 to Rp 143.27 billion in year 2006 and net income increasing 8.51% from Rp 19.02 billion in year 2005 to Rp 20.64 billion in year 2006. And, the Total Assets increased 13.73% from Rp 165.03 billion in year 2005 to Rp 187.69 billion in year 2006.

Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam membayar setiap kewajibannya ternyata menggambarkan Perusahaan yang sangat solid. Disamping itu tingkat likuiditasnya juga tinggi.

Dengan kondisi ekonomi makro Indonesia yang cukup stabil di tahun 2006 diharapkan dapat mendorong perbaikan-perbaikan di tahun 2007, hal ini juga terlihat dari target pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2007 sebesar 6,3%. Penyediaan infrastruktur dan perangkat-perangkat peraturan yang memadai dapat meningkatkan investasi pada sektor riil dan berkembangnya pasar dalam menunjang pertumbuhan yang diharapkan. Tahun 2007 diperkirakan akan diwarnai oleh persaingan yang semakin ketat karena pasar belum berkembang sebagaimana yang diharapkan. Perbaikan manajemen internal dan antisipasi yang terus dilakukan manajemen Perseroan dapat menunjang pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan dan mendayagunakan potensi yang ada supaya lebih efisien dan efektif. Perkembangan pasar terus dilakukan dengan mendorong agen maupun dealer supaya lebih aktif memasarkan produk Perseroan terutama untuk wilayah Indonesia bagian Timur.

Akhir kata, kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala dukungannya dan kepada para pemegang saham atas kepercayaannya serta kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga kami berharap dapat terus meningkatkan hubungan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dan Perseroan dapat mengayun langkah dengan mantap dan optimis di setiap operasinya.

The Company's positive current ratio indicates the Company's financial strength. Furthermore, our liquidity is also very high.

The stability of the macroeconomic conditions in Indonesia for year 2006 will extend to year 2007. The national budget of year 2007 had targeted economic growth of 6.3%. The construction of infrastructure, revamp of regulations will stimulate investment in the real sector and enlarge the market which will further enhance economic growth. Year 2007 is expected to be very challenging and competitive. The appropriate internal controls and pre-emptive measures had been adopted by the management to ensure continuing growth and exploitation of resources to achieve better efficiency and effectiveness. We will develop and enlarge our markets by encouraging our agents and dealers to be more active in marketing our products to the eastern territories of Indonesia.

To conclude, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation towards the Board of Commissioners for their support and all shareholders for their confidence and all dedicated employees. We hope to foster a closer relationship in future. And the Company will stride confidently and optimistically ahead in all aspects of our operations.

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Cheng Yong Kim
Direktur Utama / President Director

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan tehnik lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia.
Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti *filing cabinet*, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
- b. Melalui konsultan dan supplier proyek.
Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

ANALYSIS & REVIEW FROM MANAGEMENT

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. Indirect system

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
- b. Selling through consultants and project suppliers.
We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCTS

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Products</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip <i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems</i>	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. <i>Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment.</i>
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman <i>Safe and Security Equipment</i>	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box'. <i>Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes.</i>
3.	Peralatan Pergudangan <i>Warehouse Equipment</i>	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. <i>Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouse.</i>
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi <i>Building and Construction Material</i>	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/ kuda-kuda atap bangunan dari baja. <i>Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings.</i>
5.	Kanal-C dan sejenisnya <i>C-Channel and Related Products</i>	

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997 dan pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2006 hingga tahun 2009. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/ Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2000).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2006 to 2009. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2000).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Jepang, Korea, Malaysia dan negara lainnya.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimpor barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Sedangkan untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair yang hasil limbahnya diuji dan dilaporkan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda).

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. The main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and the bulk are supplied by the local supplier PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Japan, Korea, Malaysia and other countries.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and other accessories.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system has switched to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of painting process is still using liquid paint, the liquid wastes are examined as well as reported to Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) every 3 (three) months.

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2001 menjadi ISO 9001: 2000 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 11 Desember 2006 sampai dengan tanggal 19 Desember 2009 dengan sertifikat No. ID04/0390.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 - Quality Management System certificate No. Q 11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2001 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was valid from 11 December 2006 until 19 December 2009 with certificate No. ID04/0390.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Secara keseluruhan kinerja Perseroan pada tahun 2006 dapat dikatakan cukup baik dengan kenaikan penjualan sebesar 11,20% dan laba bersih 8,51% dengan modal kerja bersih sebesar Rp 130,21 miliar. Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya relatif stabil yaitu sebesar 606,27%, sedikit lebih rendah dibanding tahun 2005 yaitu sebesar 624,38%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya.

Pada tahun 2006 Perseroan tidak menginvestasikan barang modal yang cukup material, namun untuk melindungi resiko dari posisi mata uang asing, Perseroan berusaha dengan cara menyelaraskan antara aktiva dan kewajiban sehingga tidak menimbulkan selisih kurs yang material.

Aktiva

Aktiva Lancar

Aktiva lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 16,92% dari Rp 133,37 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 155,93 miliar pada tahun 2006. Kas dan setara kas yang memberi kontribusi terbesar dalam peningkatan aktiva lancar meningkat sebesar 48,55% dari tahun 2005, sedangkan akun kas dan setara kas terhadap total aktiva lancar di tahun 2006 mencapai 37,94%.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,31% dari Rp 31,66 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 31,76 miliar pada tahun 2006. Aktiva tidak lancar tidak banyak mengalami perubahan.

FINANCIAL REVIEW

In general, the performance of the Company was better in year 2006. Net Sales had increased 11.20% and net income had increased 8.51% with net working capital amounted at Rp 130.21 billion. In terms of the ability of the Company to finance its short term liabilities, the current ratio stood at 606.27%, which was slightly lower than year 2005's 624.38%. This shows that the Company's liquidity is still strong.

In year 2006, the Company did not incur much capital expenditure. To mitigate foreign exchange risks, the Company adjusts its assets and liabilities ratio to avoid any material fluctuations of exchange rate.

Assets

Current Assets

The current assets of the Company had increased 16.92% from Rp 133.37 billion in year 2005 to Rp 155.93 billion in year 2006. The biggest contribution was from increase of cash & cash equivalents by 48.55% on a year to year basis. The cash and cash equivalents made up 37.94% of the total current assets in year 2006.

Non Current Assets

Non-current assets increased 0.31% from Rp 31.66 billion in year 2005 to Rp 31.76 billion in year 2006. The change in Non-Current Assets is not material.

Jumlah Aktiva

Jumlah Aktiva Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,73% dari Rp 165,03 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 187,69 miliar pada tahun 2006. Peningkatan jumlah aktiva diperoleh dari kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, uang muka pemasok. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aktiva lancar di dapat dari kenaikan aktiva lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aktiva sebesar 0,81 pada tahun 2005 dan 0,80 pada tahun 2006.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20,41% dari Rp 21,36 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 25,72 miliar pada tahun 2006. Peningkatan kewajiban lancar diperoleh dari peningkatan hutang pajak, biaya dibayar dimuka, uang muka pelanggan dan hutang dividen. Kontribusi terbesar dalam peningkatan kewajiban lancar di dapat dari hutang pajak dan uang muka pelanggan.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar hanya terdiri dari kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Kewajiban ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,51% dari Rp 30,70 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 37,92 miliar pada tahun 2006. Peningkatan kewajiban lancar diperoleh dari peningkatan kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas sebesar 0,23 pada tahun 2005 dan 0,25 pada tahun 2006. Dan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva sebesar 0,19 pada tahun 2005 dan 0,20 pada tahun 2006.

Total Assets

Total assets of the Company increased 13.73% from Rp 165.03 billion in year 2005 to Rp 187.69 billion in year 2006. The increase of total assets was derived from increase of cash and cash equivalents, accounts receivable from third parties and advances to suppliers. The increase in current assets contributed significantly to the increase of total assets.

The equity to total assets ratio was 0.81 in year 2005 and 0.80 in year 2006.

Liabilities

Current Liabilities

The Company's current liabilities experienced an increase of 20.41% from Rp 21.36 billion in year 2005 to Rp 25.72 billion in year 2006. The increase in current liabilities is the result of increase in taxes payable, advances from customers and dividend payable. Taxes payable and advances from customer contributed significantly to the increase in current liabilities.

Non Current Liabilities

Non-current Liabilities consisted of estimated liabilities for employee's benefits. This liability item is due to the requirement under labour law No.13 year 2003. It is estimated by an independent party, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's total liabilities experienced an increase of 23.51% from Rp 30.70 billion in year 2005 to Rp 37.92 billion in year 2006. Increases in both current and non-current liabilities contributed to the increase in total liabilities.

The total liabilities to equity ratio was 0.23 in year 2005 and 0.25 in year 2006. And total liabilities to total assets ratio was 0.19 in year 2005 and 0.20 in year 2006.

Penjualan

Secara keseluruhan Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,20% dari Rp 128,84 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 143,27 miliar pada tahun 2006.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cabbler ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk-produk peralatan kantor dan produk pergudangan memberikan kontribusi utama terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2006 dan 2005.

Kenaikan Penjualan seiring dengan kenaikan Beban Pokok Penjualan yang mana tidak ada kenaikan yang signifikan atas harga bahan baku utama.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan. Biaya yang terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yaitu sebesar Rp 13,10 miliar, meningkat sebesar 28,06% dibanding dengan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 10,23 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya penyesuaian gaji dan kesejahteraan karyawan termasuk kewajiban masa depan yang disetimasikan selama tahun 2006. Beban ini mencapai 68,37% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2006 dan mencapai 56,87% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2005.

Biaya yang terbesar dalam beban penjualan adalah gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan yaitu sebesar Rp 7,87 miliar meningkat sebesar 21,62% dibanding dengan tahun 2005, yaitu sebesar Rp 6,47 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya penyesuaian gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan selama tahun 2006. Beban ini mencapai 52,30% dari total beban penjualan di tahun 2006 dan mencapai 58,22% dari total beban penjualan di tahun 2005.

Laba Bersih

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp 20,64 miliar, meningkat 8,51% dari Rp 19,02 miliar pada tahun 2005. Kenaikan laba bersih tersebut berasal dari peningkatan penjualan bersih 11,20% dan penghasilan lain-lain bersih meningkat 26,52% sedangkan laba usaha mencatat kenaikan 3,36%.

Sales

Overall, the Company's net sales increased 11.20%, from Rp 128.84 billion in 2005 to Rp 143.27 billion in 2006.

The Company's net sales represent sales from office equipment product (desks, chairs, filling cabinets), and safe and security equipment, the warehouse equipment products (racks), the building and construction material products (cabbler ladders, steel doors, truss) and the 'C' channel products. The building and construction material products and the warehouse equipment products contributed the most to the the total net sales's in 2006 and 2005.

The increase in net sales is accompanied by the increase in cost of good sold although the prices of raw material did not increased significantly.

Operating Expenses

Operating expenses consist of general and administration expenses and selling expenses. The biggest portion of general and administration expenses was salaries and employee's benefit, i.e. Rp 13.10 billion which increased by 28.06% compared to year 2005 of Rp 10.23 billion. The increase was the result of adjustment in salaries and employees' benefits including estimation for future liabilities in year 2006 which made up 68.37% and 56.87% of general and administration expenses in year 2006 and 2005 respectively.

The biggest item of selling expenses was salaries, employees' expenses and sales commissions, which was Rp 7.87 billion, an increase of 21.62% compared to Rp 6.47 billion in year 2005. The increase was also due to adjustment of salaries, employees' benefits and sales commissions in year 2006. These expenses made up 52.30% and 58.22% of selling expenses in year 2006 and 2005 respectively.

Net Profit

The Company achieved net profit of Rp 20.64 billion, an increase of 8.51% from Rp 19.02 billion in year 2005. The increase in net profit was the result of increase in net sales by 11.20% and increase in other income by 26.52%; while the operating income increased 3.36%

Rasio Laba bersih terhadap pendapatan usaha mengalami penurunan dari 14,76% di tahun 2005 menjadi 14,41% di tahun 2006.

Labanya bersih per saham pada tahun 2006 sebesar Rp 397 meningkat sebesar 8,47% di banding dengan tahun 2005 sebesar Rp 366.

RISIKO USAHA

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang timbul dan kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Perseroan berupaya menelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.
2. Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.
3. Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.
5. Perseroan melakukan investasi dengan pertimbangan tingkat risiko yang seminimal mungkin misalnya dengan menggunakan deposito, agar dapat mempertahankan kinerja Perseroan.
6. Perseroan telah mengantisipasi salah satu pabriknya yang terletak di Sidoarjo dimana lokasi tersebut berdekatan dengan lumpur Lapindo Brantas dengan cara menyewa gudang, memonitor perkembangan lumpur serta menyiapkan rencana kontijensi usaha untuk meminimalkan risiko yang timbul terhadap operasi Perseroan.

Net profit margin decreased from 14.76% in year 2005 to 14.41% in year 2006.

Earnings per share in year 2006 were Rp 397, an increase of 8.47% compared to Rp 366 in year 2005.

BUSINESS RISKS

The management has endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company. This will minimize the risks and to protect the interest of shareholders.

Precautionary efforts had been made to counter any risks include:

1. The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currency and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currency to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also watches closely its cash flow and the Company's financial conditions.
2. To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.
3. The Company monitors the market selling price through the distributors/dealers network which cover all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.
4. The Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks.
5. The Company will examine all risk factors whenever making an investment decision, for example, time deposit is an important financial tool to protect the Company's performance.
6. The Company's plant in Sidoarjo is near the Lapindo Brantas mud area. In anticipation, the Company had rented a new warehouse. The management closely monitors the mud flows situation and has drawn up a contingent disaster recovery plan so as to minimize the risks to the Company's operations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp 946.253.846,- pada tahun 2006.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan secara sirkuler sebanyak 2 kali. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary. The Company had paid remuneration of Rp 946.253.846 in year 2006 to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners held meeting twice a year via circular method. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders.
2. Provide advice to the Board Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authorities of the Board of Directors.

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris (Independen)	Joseph Tjandradjaja	Commissioner (Independent)

Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama

51 tahun. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group, Direktur Eksekutif Lion Asiapac Limited, Singapura, Direktur Lion Diversified Holdings Bhd. Malaysia, dan Direktur Anhui Jianghuai Automobile Co., Ltd., China.

Lee Why Keong
Komisaris

51 tahun Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Komisaris

66 tahun, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Cheng Yong Kwang
President Commissioner

51 years. Singaporean Citizen He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. He is also Executive Director of Lion Asiapac Limited, Singapore, Director of Lion Diversified Holdings Bhd., Malaysia and Anhui Jianghuai Automobile Co., Ltd., China.

Lee Why Keong
Commissioner

51 years. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, Commissioner of PT Lion Superior Electrodes, Commissioner of PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University in year 1985 with a Master of Business Administration. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja
Commissioner

66 years. Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan 4 kali dalam tahun 2006. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors met 4 times in year 2006. The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and administrate the over all operation of the Company in term management and ownership.
2. Protect the interest of Company and shareholders in manageing the Company.
3. Draw up strategy and policy of the Company in accordance to the objective of the Company. Set up the control system to safeguard the Company operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the current rules and regulation in carrying the duty.

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir. H. Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)	Director

Cheng Yong Kim Direktur Utama

57 tahun. Warga Negara Singapura. Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983

Menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

Cheng Yong Kim President Director

57 years. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd. and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with Honours from University of Singapore in Business Administration.

Lim Tai Pong**Direktur**

57 tahun. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Pulau Pinang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc**Direktur**

61 tahun. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. Sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Belarus, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)**Direktur**

59 tahun. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni, Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Electro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite audit telah mengadakan Rapat secara teratur.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Lim Tai Pong**Director**

57 years. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988.

Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc**Director**

61 years. Indonesian Citizen. He was as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

As Directors of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Belarus, with degree Master of Science in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)**Director**

59 years. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni, Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets periodically.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards.

2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

2. Monitor compliance of regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja
Ketua Komite Audit

66 tahun, Warga Negara Indonesia. Ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR), Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Anggota Komite Audit

41 tahun. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Anggota Komite Audit

39 tahun. Warga Negara Indoensia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

Joseph Tjandradjaja
Chairman of Audit Committee

66 years. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE
Member of Audit Committee

41 years. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE
Member of Audit Committee

39 years. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Islam Jakarta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya. Pada tahun 2006 Perseroan telah mengadakan pelatihan Kematangan Emosi (EQ).

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. Pada tahun 2006 Perseroan mengadakan pelatihan ISO di Jakarta dan Porong untuk karyawan baru.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed the corporate secretary pursuant to the Degree of the Stock Market. The roles and functions of the corporate secretary are as follows:

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important to achieve Company's business success especially in facing the free trade era, The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees. In year 2006, the Company organized training in emotional quotient (EQ).

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System. In year 2006, the Company organized ISO training for new employees in Jakarta and Porong.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Propinsi (UMP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, untuk tahun 2006 Perseroan mengadakan tour ke Pantai Pangandaran.

Saat ini Perseroan jumlah karyawan Perseroan sebanyak 593 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

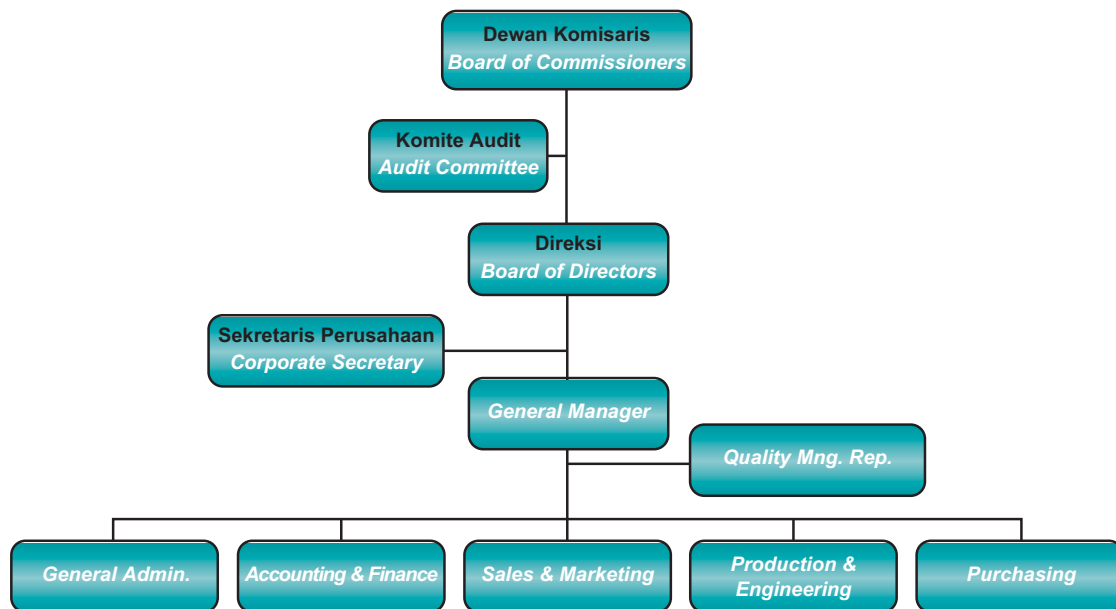
The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government. In every three years, the Company sponsors company tour. In year 2006, the Company organized tour to Pangandaran Coast.

Currently, the Company has 593 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

Jabatan	2006	%	Position
Manajer	18	03,04	Manager
Supervisor	28	04,72	Supervisor
Staf	88	14,84	Staff
Pegawai	459	77,40	Workers
Total	593	100,00%	Total

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



PERNYATAAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami atas nama Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih dan Nurdiyaman, berdasarkan laporan No. K&N - 0065/07 tertanggal 21 Maret 2007 dengan pendapat wajar tanpa syarat.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) di bidang akuntansi. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang telah terjalin selama ini.

DIRECTORS' STATEMENT

Board of Commissioners and all honorable shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, we would like to present the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2006, which was audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih dan Nurdiyaman based on Report No. K&N - 0065/07 dated 21 March 2007 with unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements was prepared in accordance with Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulations of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Board (LK) in accounting section. The Consolidated Financial Statements was audited by the Accountant registered in BAPEPAM and LK.

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

To conclude, we would like to express our appreciation for the confidence, support and close cooperation.

Jakarta, 23 April 2007

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Cheng Yong Kim

Direktur Utama / President Director

LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih & Nurdiyaman
Menara Kadin Indonesia
Level 17 Unit A, B, C,
Jl. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2 & 3
Jakarta 12950
Telepon : (021) 2553 5699
Faksimili : (021) 2553 5698

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH.
Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305
Faksimili : (021) 5290 7306

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Mandiri Tbk
- PT Bank Niaga Tbk
- PT Bank Permata Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Tbk
- PT Bank Maybank Indocorp

KOSASIH & NURDIYAMAN

SC INTERNATIONAL
The global business network



**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TANGGAL 31 DESEMBER 2006
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2005)**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2005)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-28

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. K&N – 0065/07****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lion Metal Works Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lion Metal Works Tbk (“Perusahaan”) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2006, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 yang tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Nunu Nurdiyaman
NIAP 98.1.0062

21 Maret 2007

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,22	59.153.793.167	39.819.832.646
Deposito berjangka	4,2J,22	10.404.929.299	10.027.604.575
Piutang Usaha	2d,2e,5,6		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp1.302.469.879 pada tahun 2006 (Rp1.986.220.628 pada tahun 2005)		11.242.613.582	11.351.138.756
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp5.707.515.219 pada tahun 2006 (2005)		14.488.944.772	12.319.175.135
Lain-lain - pihak ketiga		541.620.670	507.693.274
Persediaan	2f,7	58.930.488.426	58.718.924.708
Uang muka pemasok		1.122.184.188	546.566.060
Biaya dibayar di muka	2g	41.250.000	74.370.000
Jumlah Aktiva Lancar		155.925.824.104	133.365.305.154
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6	1.257.558.300	1.031.813.396
Aktiva pajak tangguhan	2k,11	6.384.016.740	5.594.107.881
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.852.999.041 pada tahun 2006 (Rp28.421.844.285 pada tahun 2005)	2h, 8	16.516.475.077	17.433.334.594
Tanah tidak digunakan dalam usaha	2h,8,9	7.605.579.999	7.605.579.999
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		31.763.630.116	31.664.835.870
JUMLAH AKTIVA		187.689.454.220	165.030.141.024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	10	3.860.177.544	5.163.460.741
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e	-	906.400
Hutang pajak	2k,11	4.000.450.825	2.730.475.044
Biaya masih harus dibayar	12	2.715.374.829	2.184.538.005
Uang muka pelanggan	2i,13	14.604.181.688	10.812.414.123
Hutang dividen		538.762.237	467.730.071
Jumlah Kewajiban Lancar		25.718.947.123	21.359.524.384
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2m,19	12.197.635.234	9.338.530.838
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	14	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	15	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	20		
Telah ditentukan penggunaannya		4.168.000.000	3.668.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		91.634.241.642	76.693.455.581
Ekuitas - Bersih		149.772.871.863	134.332.085.802
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		187.689.454.220	165.030.141.024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PENJUALAN BERSIH	2e,2i,6,16	143.271.657.090	128.842.431.775
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,17	83.207.987.858	74.722.273.603
LABA KOTOR		60.063.669.232	54.120.158.172
BEBAN USAHA	2e,2i,18		
Umum dan administrasi		19.152.907.940	17.982.378.670
Penjualan		15.042.995.807	11.111.589.501
Jumlah Beban Usaha		34.195.903.747	29.093.968.171
LABA USAHA		25.867.765.485	25.026.190.001
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Penghasilan bunga		3.380.693.337	1.784.140.542
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	5	683.750.749	-
Penghasilan sewa	2e, 6	221.400.000	221.400.000
Keuntungan penjualan aktiva tetap		126.851.927	-
Laba (rugi) kurs - bersih	2j	(1.744.502.777)	1.086.209.094
Penyisihan untuk persediaan usang	7	(532.443.070)	-
Lain-lain - bersih		1.744.414.351	(24.864.024)
Penghasilan Lain-lain - Bersih		3.880.164.517	3.066.885.612
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		29.747.930.002	28.093.075.613
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2k,11		
Tahun berjalan		9.895.452.800	10.592.349.800
Tangguhan		(789.908.859)	(1.522.227.845)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		9.105.543.941	9.070.121.955
LABA BERSIH		20.642.386.061	19.022.953.658
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n	397	366

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2005	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	3.168.000.000	63.372.101.923	120.510.732.144
Dividen kas	-	-	-	-	(5.201.600.000)	(5.201.600.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2005	-	-	-	-	19.022.953.658	19.022.953.658
Saldo 31 Desember 2005	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	3.668.000.000	76.693.455.581	134.332.085.802
Dividen kas	-	-	-	-	(5.201.600.000)	(5.201.600.000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	20.642.386.061	20.642.386.061
Saldo 31 Desember 2006	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	4.168.000.000	91.634.241.642	149.772.871.863

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		145.685.930.941	131.155.786.148
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(61.010.309.179)	(60.174.147.865)
Beban pabrikasi		(22.711.819.806)	(20.693.819.820)
Beban umum dan administrasi		(15.677.582.180)	(12.541.617.327)
Beban penjualan		(14.017.653.979)	(10.970.576.965)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		32.268.565.797	26.775.624.171
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		3.380.693.337	1.691.698.741
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Penghasilan lain-lain		(991.676.220)	1.347.468.064
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(8.392.884.595)	(14.373.896.727)
Beban bunga		-	(17.147.200)
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Usaha		26.486.098.319	15.645.147.049
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap	8	(1.771.245.240)	(2.741.107.919)
Penempatan deposito berjangka		(377.324.724)	(1.912.301.100)
Hasil penjualan aktiva tetap		127.000.000	522.920.000
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(2.021.569.964)	(4.130.489.019)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	20	(5.130.567.834)	(5.120.046.751)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		19.333.960.521	6.394.611.279
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	39.819.832.646	33.425.221.367
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	59.153.793.167	39.819.832.646

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 dan No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 November 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 November 1999.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, rumah sakit dan bangunan seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan obat; lemari dan pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan pabrikasi lainnya dari logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”), perusahaan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. Pada tanggal 31 Desember 2006, SPJ masih dalam tahap pengembangan. Jumlah aktiva SPJ adalah sebesar Rp7.620.673.645 pada tanggal 31 Desember 2006 (Rp7.620.561.565 pada tahun 2005).

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Per 31 Desember 2006 (2005), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal – tanggal 20 Juni 2006 dan 5 Juni 2003, adalah sebagai berikut:

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Komisaris	Direktur
Cheng Yong Kwang : Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim : Presiden Direktur
Lee Whay Keong : Komisaris	Lim Tai Pong : Direktur
Joseph Tjandradjaja : Komisaris	Ir. Krisant Sophiaan : Direktur
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi) : Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp946.253.846 pada tahun 2006 (Rp873.746.000 pada tahun 2005).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 593 orang (598 orang pada tahun 2005) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah; dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Akuisisi SPJ pada tahun 1997 diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan pemilikan karena akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sependengali. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas nilai buku saham SPJ dicatat pada akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali”.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan SPJ.

Seluruh transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan pada Catatan 6.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("*first-in, first-out*"). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, (kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali pada tahun 1979 dan 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25

Tanah (termasuk yang tidak digunakan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar, sesuai dengan PSAK No.16, "Aktiva Tetap", dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan dan Anak Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tersebut. Rugi penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 9.020 untuk US\$ 1 dan Rp11.858 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2006 (Rp 9.830 per US\$ 1 dan Rp11.659 untuk Euro1 pada tanggal 31 Desember 2005), yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

l. Pelaporan Segmen

Perusahaan memproduksi peralatan kantor, rumah sakit, peralatan bangunan dan gudang dan pabrikasi lainnya dari logam yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia), sedangkan anak perusahaan, SPJ, masih dalam tahap pengembangan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

m. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

n. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2006 (2005) adalah sebesar 52.016.000.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menentukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	2006	2005
Kas	913.643.995	767.029.620
Bank - pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$5.401 dan EUR4.385 pada tahun 2006 dan AS\$52.564 dan EUR1.500 pada tahun 2005)	3.324.437.922	2.108.935.426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.316.596.896	745.601.098
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$3.197 pada tahun 2006 dan AS\$1.289 pada tahun 2005)	1.366.495.154	336.293.725
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk AS\$6.534 pada tahun 2006 dan AS\$6.593 pada tahun 2005)	623.162.461	635.252.414
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$7.333 pada tahun 2006 dan AS\$7.345 pada tahun 2005)	117.202.729	357.848.187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.402.380	9.658.948
PT Bank Niaga Tbk	50.980.033	50.061.376
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.277.626	40.541.061
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	2.745.019	2.997.019
	<u>8.818.944.215</u>	<u>5,054,218,874</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$2.192.586 dan EUR36.388 pada tahun 2006 dan AS\$1.191.961 dan EUR220.154 pada tahun 2005)	30.818.692.890	18.372.809.624
PT Bank Niaga Tbk	8.863.273.947	-
PT Bank Permata Tbk	4.796.169.335	11.728.386.908
PT May Bank	4.330.217.409	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.667.371	4.097.590.322
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	619.548.942	566.826.918
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk US\$25,086 in 2006)	226.279.058	-
	<u>50.334.848.952</u>	<u>34,765,613,772</u>
Jumlah	<u>59.153.793.167</u>	<u>39.819.832.646</u>

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 1,7% sampai 2,75% per tahun pada tahun 2006 (1,4% sampai 1,7% per tahun pada tahun 2005). Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 2% sampai 5% pada per tahun pada tahun 2006 (0,5% sampai 3,75% per tahun pada tahun 2005). Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 6% sampai 13,5% per tahun pada tahun 2006 (4,13% sampai 13% per tahun pada tahun 2005).

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$340.184 pada tahun 2006 AS\$327.609 pada tahun 2005)	4.703.618.097	5.626.863.507
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.917.578.658	2.662.349.604
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk AS\$80.085 pada tahun 2006 dan AS\$78.282 pada tahun 2005)	1.783.732.544	1.738.391.464
Jumlah	10.404.929.299	11.027.604.575

Deposito berjangka masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 21).

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 2% sampai 5% per tahun pada tahun 2006 (0,5% sampai 3,75% per tahun pada tahun 2005). Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 6% sampai 13,5% per tahun pada tahun 2006 (4,13% sampai 13% per tahun pada tahun 2005).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	12.545.083.461	13.337.359.384
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	1.302.469.879	1.986.220.628
Bersih	11.242.613.582	11.351.138.756

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2006	2005
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	10.521.433.842	7.707.131.828
Distributor	9.675.026.149	10.319.558.526
Jumlah	20.196.459.991	18.026.690.354
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	5.707.515.219	5.707.515.219
Bersih	14.488.944.772	12.319.175.135

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo	3.801.826.010	5.426.544.768
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.245.577.441	1.216.331.902
31 - 60 hari	1.450.578.584	2.952.819.300
61 - 90 hari	217.126.613	1.738.335.218
Lebih dari 90 hari	1.829.974.813	2.003.328.196
Jumlah	12.545.083.461	13.337.359.384
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	8.079.011.900	9.003.211.744
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.447.376.451	2.666.960.229
31 - 60 hari	1.410.538.063	625.220.595
61 - 90 hari	1.260.523.906	70.910.948
Lebih dari 90 hari	4.999.009.671	5.660.386.838
Jumlah	20.196.459.991	18.026.690.354

Perubahan pada penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	1.986.220.628	3.272.436.913
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(683.750.749)	(1.286.216.285)
Saldo akhir tahun	1.302.469.879	1.986.220.628

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2006	2005
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	5.707.515.219	1.769.493.741
Penyisihan tahun berjalan	-	3.938.021.478
Saldo akhir tahun	5.707.515.219	5.707.515.219

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi signifikan yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2006	2005	2006	2005
<u>Piutang usaha</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	9.383.530.571	11.864.168.174	5,00%	7,19%
PT Logam Menara Murni	3.161.552.890	1.473.191.210	1,68%	0,89%
Jumlah	12.545.083.461	13.337.359.384	6,68%	8,08%
Dikurangi penyisihan piutang ragu ragu	1.302.469.879	1.986.220.628	0,69%	1,20%
Jumlah	11.242.613.582	11.351.138.756	5,99%	6,88%
<u>Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - pinjaman karyawan	1.257.558.300	997.886.000	0,67%	0,61%
Lain-lain	-	33.927.396	-	0,02%
Jumlah	1.257.558.300	1.031.813.396	0,67%	0,62%

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2006	2005	2006	2005
<u>Penjualan bersih:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	32.447.793.347	25.931.580.008	22,65%	20,13%
PT Logam Menara Murni	6.939.303.002	10.529.530.014	4,84%	8,17%
Lain-lain	-	21.350.000	-	0,01%
Jumlah	39.387.096.349	36.482.460.022	27,49%	28,31%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,15%	0,17%
Beban sewa	150.000.000	150.000.000	0,10%	0,12%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Barang jadi	25.777.983.640	21.927.811.985
Barang dalam proses	8.953.483.524	9.987.534.789
Bahan baku	23.601.244.759	25.541.471.061
Suku cadang	1.130.219.573	1.262.106.873
Jumlah	59.462.931.496	58.718.924.708
Penyisihan untuk persediaan usang	(532.443.070)	-
Jumlah	58.930.488.426	58.718.924.708

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.550.000.000 pada tahun 2006 (Rp12.500.000.000 pada tahun 2005) Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Penambahan	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
2006				
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	12.736.906.647	-	-	12.736.906.647
Mesin dan peralatan	16.605.053.728	532.611.806	31.500.001	17.106.165.533
Kendaraan bermotor	6.377.446.468	692.014.400	225.450.000	6.844.010.868
Peralatan pabrik dan kantor	5.451.769.536	546.619.034	-	5.998.388.570
Jumlah Nilai Tercatat	45.855.178.879	1.771.245.240	256.950.001	47.369.474.118
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	6.514.060.051	636.845.331	-	7.150.905.382
Mesin dan peralatan	13.064.217.123	863.806.762	31.400.107	13.896.623.778
Kendaraan bermotor	4.878.417.922	779.410.006	225.401.820	5.432.426.108
Peralatan pabrik dan kantor	3.965.149.189	407.894.584	-	4.373.043.773
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.421.844.285	2.687.956.683	256.801.927	30.852.999.041
Nilai Buku	17.433.334.594			16.516.475.077
	Saldo Awal	Penambahan	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
2005				
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	12.692.596.647	44.310.000	-	12.736.906.647
Mesin dan peralatan	16.406.452.521	198.601.207	-	16.605.053.728
Kendaraan bermotor	5.348.062.968	1.723.246.000	693.862.500	6.377.446.468
Peralatan pabrik dan kantor	4.676.818.824	774.950.712	-	5.451.769.536
Jumlah Nilai Tercatat	43.807.933.460	2.741.107.919	693.862.500	45.855.178.879

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal	Penambahan	Penjualan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	5.877.214.719	636.845.332	-	6.514.060.051
Mesin dan peralatan	11.919.497.208	1.144.719.915	-	13.064.217.123
Kendaraan bermotor	4.211.999.853	787.123.277	120.705.208	4.878.417.922
Peralatan pabrik dan kantor	3.574.284.047	390.865.142	-	3.965.149.189
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.582.995.827	2.959.553.666	120.705.208	28.421.844.285
Nilai Buku	18.224.937.633			17.433.334.594

Aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp32.900.000.000 dan AS\$ 3.700.000 pada tahun 2006 (Rp27.850.000.000 dan AS\$3.700.000 pada tahun 2005), dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2006	2005
Beban pabrikasi	1.577.230.316	1.849.628.750
Beban usaha (Catatan 18):		
Umum dan administrasi	721.021.363	838.266.080
Penjualan	389.705.004	271.658.836
Jumlah	2.687.956.683	2.959.553.666

Perusahaan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Hak Guna Bangunan (“HGB”) atas tanah tersebut akan berakhir pada tahun 2007. Perusahaan juga memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jawa Timur dimana Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang tidak digunakan dalam usaha (Catatan 9) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Bedasarkan evaluasi manajemen, tidak ada kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2006 (2005).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TANAH TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Perusahaan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m² di Purwakarta yang akan dikembangkan menjadi daerah industri (Catatan 8). Dimana Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2006	2005
PT Krakatau Steel	599.243.053	1.875.882.669
PT Sarana Artha Grahawisesa	341.237.182	582.042.388
PT International Coating	225.520.000	-
PT Halim Dharma Utama	188.848.200	-
PT Laminattech Kreasisarana	178.503.555	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150.000.000)	2.326.825.554	2.705.535.684
Jumlah	3.860.177.544	5.163.460.741

Analisis umur hutang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Belum jatuh tempo	2.337.975.206	4.438.330.372
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.155.752.548	417.570.229
31 - 60 hari	23.280.580	94.340.445
61 - 90 hari	31.277.210	213.219.695
Lebih dari 90 hari	311.892.000	-
Jumlah	3.860.177.544	5.163.460.741

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2006	2005
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	634.248.143	514.388.189
Pasal 23	328.141.390	329.369.704
Pasal 25 - Desember	123.870.994	874.030.380
Pasal 29	2.153.064.705	18.968.754
Pajak Pertambahan Nilai	761.125.593	993.718.017
Jumlah	4.000.450.825	2.730.475.044

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	29.747.930.002	28.093.075.613
Rugi bersih SPJ	76.887.920	98.404.500
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	29.824.817.922	28.191.480.113
Beda waktu		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	3.533.486.718	2.445.228.452
Penyisihan untuk persediaan usang	532.443.070	-
Penyisihan (pembalikan penyisihan) piutang ragu-ragu	(683.750.749)	2.651.805.193
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(674.382.322)	(509.338.382)
Penyusutan	(74.767.190)	512.721.538
Kerugian penjualan aktiva tetap	-	(26.323.985)
Beda tetap		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	3.290.718.398	3.191.401.702
Representasi dan sumbangan	451.993.860	129.315.917
Perbaikan dan pemeliharaan	425.665.669	301.582.685
Perjalanan	19.044.300	466.035.851
Pajak dan denda	-	17.797.828

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2006	2005
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Bunga	(3.380.693.337)	(1.784.140.542)
Sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	33.043.176.339	35.366.166.370

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan - bersih adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	33.043.176.000	35.366.166.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	9.895.452.800	10.592.349.800
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	343.583.933	590.287.030
Pasal 23	248.394.332	188.332.582
Pasal 25	7.150.409.830	9.794.761.434
Jumlah pembayaran di muka	7.742.388.095	10.573.381.046
Taksiran hutang pajak penghasilan	2.153.064.705	18.968.754
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum sebesar 30%		
Penyisihan (pembalikan penyisihan) piutang ragu-ragu	205.125.224	(795.541.558)
Penyusutan	22.430.157	(153.816.461)
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(857.731.319)	(580.767.021)
Penyisihan untuk persediaan usang	(159.732.921)	-
Kerugian dari penjualan aktiva tetap	-	7.897.195
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(789.908.859)	(1.522.227.845)

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	29.747.930.002	28.093.075.613
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	8.924.379.000	8.427.922.684
Pengaruh pajak dari beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	987.215.519	957.420.511
Representasi dan sumbangan	135.598.158	38.794.775
Perbaikan dan pemeliharaan	127.699.701	90.474.806
Rugi bersih SPJ	23.066.376	29.521.350
Perjalanan	5.713.290	139.810.755
Pajak dan denda	-	5.339.348
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(1.080.628.001)	(601.662.163)
Lain-lain - bersih	(17.500.102)	(17.500.111)
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	9.105.543.941	9.070.121.955

- e. Aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	3.659.290.570	2.801.559.251
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.102.995.530	2.308.120.755
Aktiva tetap	461.997.719	484.427.875
Penyisihan persediaan usang	159.732.921	-
Jumlah	6.384.016.740	5.594.107.881

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Manajemen SPJ tidak mengakui aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aktiva pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2006 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2005 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perusahaan dan SPJ.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2006	2005
Komisi penjualan	2.404.990.524	1.769.353.700
Listrik, air dan telepon	122.000.000	122.000.000
Honorarium konsultan	110.000.000	217.800.000
Lain-lain	78.384.305	75.384.305
Jumlah	2.715.374.829	2.184.538.005

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan produk-produk berikut:

	2006	2005
Pintu besi	12.505.013.402	8.667.634.508
Peralatan kantor	939.249.785	1.819.527.852
Penyangga kabel (cable ladders)	921.741.923	249.772.218
Peralatan bangunan	238.176.578	75.479.545
Jumlah	14,604,181,688	10.812.414.123

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	40.000	0,08	40.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	40.000	0,08	40.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	21.911.500	42,12	21.911.500.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perusahaan, yaitu peralatan kantor, bangunan, rumah sakit dan gudang, dan pabrikasi lainnya dari logam. Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Domestik	142.500.134.249	127.873.497.612
Ekspor	771.522.841	968.934.163
Jumlah	143.271.657.090	128.842.431.775

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia sebesar Rp32.447.793.347 atau 22,65% dari penjualan bersih pada tahun 2006 (Rp25.931.580.008 atau 20,13% dari penjualan bersih pada tahun 2005).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Bahan Baku yang Digunakan	61.735.058.126	61.059.970.955
Upah Buruh Langsung	15.088.727.333	12.874.038.742
Beban Pabrikasi	9.200.322.789	9.669.409.830
Jumlah Beban Produksi	86.024.108.248	83.603.419.527
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	9.987.534.789	7.552.800.856
Persediaan akhir	(8.953.483.524)	(9.987.534.789)
Beban Pokok Produksi	87.058.159.513	81.168.685.594
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	21.927.811.985	15.481.399.994
Persediaan akhir	(25.777.983.640)	(21.927.811.985)
Beban Pokok Penjualan	83.207.987.858	74.722.273.603

Pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Krakatau Steel sebesar Rp44.205.253.043 atau 30,85% dari penjualan bersih pada tahun 2006 (Rp16.646.606.804 atau 12,92% dari penjualan bersih pada tahun 2005).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN USAHA

Perincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.095.131.496	10.225.687.805
Perbaikan dan pemeliharaan	1.168.228.807	881.684.542
Pos, telepon, teleks dan alat tulis	768.757.827	720.698.262
Penyusutan (Catatan 8)	721.021.363	838.266.080
Perjalanan	623.666.845	416.331.248
Representasi dan sumbangan	398.275.070	472.573.826
Pajak bumi dan bangunan	388.143.856	200.707.492
Asuransi	329.382.978	349.665.080
Listrik dan air	293.831.486	297.287.384
Sewa	285.800.000	180.250.000
Honorarium konsultan	212.758.276	245.071.500
Administrasi bank	74.412.555	74.082.797
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.651.805.193
Lain-lain	793.497.381	428.267.461
	19.152.907.940	17.982.378.670
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	7.867.303.877	6.468.834.684
Penelitian dan pemasangan	2.215.117.706	1.447.942.493
Pengepakan dan pengangkutan	2.188.163.972	1.524.093.171
Iklan dan pameran	913.478.665	657.860.950
Perbaikan dan pemeliharaan	744.997.088	603.165.370
Penyusutan (Catatan 8)	389.705.004	271.658.836
Lain-lain	724.229.495	138.033.997
	15.042.995.807	11.111.589.501
Jumlah	34.195.903.747	29.093.968.171

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2006 (2005) berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 19 Februari 2007 (2 Februari 2006 pada tanggal 31 Desember 2005), dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun pada 2006 (2005)
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2006 (2005)
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Biaya bunga	1.630.818.327	1.090.321.767
Biaya jasa kini	991.546.536	854.935.140
Amortisasi kerugian aktuarial	563.569.776	106.201.568
Amortisasi biaya jasa lalu	347.552.079	393.769.977
Jumlah	<u>3.533.486.718</u>	<u>2.445.228.452</u>

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.423.849.332	15.800.245.418
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.415.033.368)	(4.206.155.263)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(1.811.180.730)	(2.255.559.317)
Jumlah	<u>12.197.635.234</u>	<u>9.338.530.838</u>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal	9.338.530.838	7.402.640.768
Penyisihan selama tahun berjalan	3.533.486.718	2.445.228.452
Pembayaran selama tahun berjalan	(674.382.322)	(509.338.382)
Saldo akhir	<u>12.197.635.234</u>	<u>9.338.530.838</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2006, yang telah diaktakanotarisikan dengan akta No. 48 tertanggal 20 Juni 2006 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp5.201.600.000 atau Rp100 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2005 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2005, yang telah diaktakanotarisikan dengan akta No. 12 tertanggal 9 Juni 2005 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp5.201.600.000 atau Rp100 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2004 untuk cadangan umum sebesar Rp500.000.000.

21. FASILITAS BANK

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dan bank garansi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp21.780.000.000 pada tahun 2006 dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2006 jumlah fasilitas yang tersedia adalah sebesar Rp21.555.863.844.

22. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo aktiva moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Setara Rupiah*</u>
Aktiva			
Kas dan setara kas	Dolar AS	2.240.137	20.206.035.740
	Euro	40.773	483.486.234
Deposito Berjangka	Dolar AS	420.269	3.790.826.380
Jumlah			24.480.348.354

* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan SPJ dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan inflasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, dimana tindakan tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan SPJ.

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2007.

KOSASIH & NURDIYAMAN

SC INTERNATIONAL
The global business network



**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2006
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005)**

(INDONESIAN CURRENCY)

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2006
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005)**

Table of Contents

	Page
Report of Independent Auditors	
Consolidated Balance Sheets.....	1-2
Consolidated Statements of Income	3
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity.....	4
Consolidated Statements of Cash Flows.....	5
Notes to the Consolidated Financial Statements.....	6-26

This report is originally issued in Indonesian language.

KOSASIH & NURDIYAMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
BUSINESS LICENSE NO. KEP.281 /KM.6/2003



REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. K&N-0065/07

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Lion Metal Works Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2006, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2005 were audited by the other independent auditors whose report dated March 18, 2006, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2006 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2006, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN



Drs. Nunu Nurdiyaman
Public Accountant License No. 98.1.0062

March 21, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2006	2005
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2c,3,22	59,153,793,167	39,819,832,646
Time deposits	4,2j,22	10,404,929,299	10,027,604,575
Accounts receivable	2d,2e,5,6		
Trade			
- Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,302,469,879 in 2006 (Rp1,986,220,628 in 2005)		11,242,613,582	11,351,138,756
- Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp5,707,515,219 in 2006 (2005)		14,488,944,772	12,319,175,135
Others - third parties		541,620,670	507,693,274
Inventories	2f,7	58,930,488,426	58,718,924,708
Advances to suppliers		1,122,184,188	546,566,060
Prepaid expenses	2g	41,250,000	74,370,000
Total Current Assets		155,925,824,104	133,365,305,154
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties	2e,6	1,257,558,300	1,031,813,396
Deferred tax assets	2k,11	6,384,016,740	5,594,107,881
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp30,852,999,041 in 2006 (Rp28,421,844,285 in 2005)	2h,8	16,516,475,077	17,433,334,594
Land not used in operations	2h,8,9	7,605,579,999	7,605,579,999
Total Non-current Assets		31,763,630,116	31,664,835,870
TOTAL ASSETS		187,689,454,220	165,030,141,024

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**

December 31, 2006

(With Comparative Figures For 2005)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Accounts payable - trade			
- Third parties	10	3,860,177,544	5,163,460,741
- Related party	2e	-	906,400
Taxes payable	2k,11	4,000,450,825	2,730,475,044
Accrued expenses	12	2,715,374,829	2,184,538,005
Advances from customers	2i,13	14,604,181,688	10,812,414,123
Dividends payable		538,762,237	467,730,071
Total Current Liabilities		25,718,947,123	21,359,524,384
NON-CURRENT LIABILITY			
Estimated liabilities for employees' benefits	2m,19	12,197,635,234	9,338,530,838
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital Stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid - 52,016,000 shares	14	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	15	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	20		
Appropriated		4,168,000,000	3,668,000,000
Unappropriated		91,634,241,642	76,693,455,581
Stockholders' Equity - Net		149,772,871,863	134,332,085,802
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		187,689,454,220	165,030,141,024

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2006	2005
NET SALES	2e,2i,6,16	143,271,657,090	128,842,431,775
COST OF GOODS SOLD	2i,17	83,207,987,858	74,722,273,603
GROSS PROFIT		60,063,669,232	54,120,158,172
OPERATING EXPENSES	2e,2i,18		
General and administrative		19,152,907,940	17,982,378,670
Selling		15,042,995,807	11,111,589,501
Total Operating Expenses		34,195,903,747	29,093,968,171
INCOME FROM OPERATIONS		25,867,765,485	25,026,190,001
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income		3,380,693,337	1,784,140,542
Reversal of allowance for doubtful accounts	5	683,750,749	-
Rental income	2e,6	221,400,000	221,400,000
Gain on sale of property and equipment		126,851,927	-
Gain (loss) on foreign exchange - net	2j	(1,744,502,777)	1,086,209,094
Provision for inventory obsolescence	7	(532,443,070)	-
Others - net		1,744,414,351	(24,864,024)
Other Income - Net		3,880,164,517	3,066,885,612
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)		29,747,930,002	28,093,075,613
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	2k,11		
Current		9,895,452,800	10,592,349,800
Deferred		(789,908,859)	(1,522,227,845)
Income Tax Expense - Net		9,105,543,941	9,070,121,955
NET INCOME		20,642,386,061	19,022,953,658
BASIC EARNINGS PER SHARE	2n	397	366

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For The Year ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Retained Earnings		Stockholders' Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2005		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	3,168,000,000	63,372,101,923	120,510,732,144
Cash dividend	20	-	-	-	-	(5,201,600,000)	(5,201,600,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2005		-	-	-	-	19,022,953,658	19,022,953,658
Balance, December 31, 2005		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	3,668,000,000	76,693,455,581	134,332,085,802
Cash dividend	20	-	-	-	-	(5,201,600,000)	(5,201,600,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income for 2006		-	-	-	-	20,642,386,061	20,642,386,061
Balance, December 31, 2006		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	4,168,000,000	91,634,241,642	149,772,871,863

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2006	2005
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		145,685,930,941	131,155,786,148
Cash paid for:			
Raw materials		(61,010,309,179)	(60,174,147,865)
Manufacturing overhead		(22,711,819,806)	(20,693,819,820)
General and administrative expenses		(15,677,582,180)	(12,541,617,327)
Selling expenses		(14,017,653,979)	(10,970,576,965)
Net cash received from operations		32,268,565,797	26,775,624,171
Receipts from:			
Interest income		3,380,693,337	1,691,698,741
Rental income		221,400,000	221,400,000
Other income		(991,676,220)	1,347,468,064
Payments for:			
Income tax		(8,392,884,595)	(14,373,896,727)
Interest expense		-	(17,147,200)
Net Cash Provided by Operating Activities		26,486,098,319	15,645,147,049
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Acquisitions of property and equipment	8	(1,771,245,240)	(2,741,107,919)
Placements of time deposits		(377,324,724)	(1,912,301,100)
Proceeds from sale of property and equipment		127,000,000	522,920,000
Net Cash Used in Investing Activities		(2,021,569,964)	(4,130,489,019)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	20	(5,130,567,834)	(5,120,046,751)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		19,333,960,521	6,394,611,279
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	39,819,832,646	33,425,221,367
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	59,153,793,167	39,819,832,646

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the "Company") was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Laws No. 1 of 1967 and No. 11 of 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments, of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and were made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre-emptive rights. The latest amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999.

According to Article 2 of the Company's Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office, hospital, and building equipment such as filing cabinet, hospital equipment, steel door and cupboard; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started commercial operations in 1974.

In 1997, the Company acquired 96% equity ownership in PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ"), a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. As of December 31, 2006, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp7,620,673,645 as of December 31, 2006 (Rp7,620,561,565 as of December 31, 2005).

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

b. Company's Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchanges in Indonesia increased to 52,016,000 shares (including 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2006 (2005), the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Shareholders' General Meetings held on June 20, 2006 and June 5, 2003 are as follows:

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Commissioners		Directors	
Cheng Yong Kwang	: President Commissioner	Cheng Yong Kim	: President Director
Lee Whay Keong	: Commissioner	Lim Tai Pong	: Director
Joseph Tjandradjaja	: Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan	: Director
		Tjoe Tjoe Peng	
		(Lawer Soependi)	: Director

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors is Rp 946,253,846 in 2006 (Rp 873,746,000 in 2005).

As of December 31, 2006, the Company has 593 employees (598 as of 2005) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value; and certain property, plant and equipment, which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian rupiah.

b. Principles of Consolidation

The acquisition of SPJ in 1997 was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method since the transaction was made between entities under common control. The excess of the acquisition cost over the book value of the SPJ shares was presented as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and SPJ.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain related parties that are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions with related parties are described in Note 6.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts the costs of which are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost (except for certain assets revalued in 1979 and 1987 in accordance with government regulations), less accumulated depreciation.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight-line	5
Machinery and equipment	Double-declining balance	25
Motor vehicles	Double-declining balance	50
Office and factory equipment	Double-declining balance	25

Land (including land not used in operations) are stated at cost and are not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments, based on PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The Company and Subsidiary review whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the assets. Impairment loss on assets is recognized as a charge to current operations.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, and revenue from export sales is recognized when the products are delivered at shipping point. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For December 31, 2006 and 2005, the rates of exchange used were Rp9,020 to US\$1, Rp11,858 to EUR 1 and Rp9,830 to US\$1, Rp11,659 to EUR 1, respectively, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2006 (2005), respectively.

k. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

l. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of office, hospital, building and warehouse equipment and other steel products that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia) while its subsidiary, SPJ, is still in the development stage.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Segment Reporting (continued)

The management believes that there are no business and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".

m. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2006 (2005).

o. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005
Cash on hand	913,643,995	767,029,620
Cash in banks - third parties		
PT Bank UOB Indonesia (including US\$5,401 and EUR4,385 in 2006 and US\$52,564 and EUR1,500 in 2005)	3,324,437,922	2,108,935,426
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,316,596,896	745,601,098
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$3,197 in 2006 and US\$1,289 in 2005)	1,366,495,154	336,293,725

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2006	2005
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$6,534 in 2006 and US\$6,593 in 2005)	623,162,461	635,252,414
PT Bank Permata Tbk (including US\$7,333 in 2006 and US\$7,345 in 2005)	117,202,729	357,848,187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,402,380	9,658,948
PT Bank Niaga Tbk	50,980,033	50,061,376
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42,277,626	40,541,061
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,745,019	2,997,019
	<u>8,818,944,215</u>	<u>5,054,218,874</u>
Time deposits - third parties:		
PT Bank UOB Indonesia (including US\$2,192,586 and EUR36,388 in 2006 US\$1,191,961 and EUR220,154 in 2005)	30,818,692,890	18,372,809,624
PT Bank Niaga Tbk	8,863,273,947	-
PT Bank Permata Tbk	4,796,169,335	11,728,386,908
PT May Bank	4,330,217,409	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680,667,371	4,097,590,322
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	619,548,942	566,826,918
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$25,086 in 2006)	226,279,058	-
	<u>50,334,848,952</u>	<u>34,765,613,772</u>
Total	<u>59,153,793,167</u>	<u>39,819,832,646</u>

The Euro time deposits bear interest ranging from 1.7% to 2.75% a year in 2006 (1.4% to 1.7% a year in 2005). The U.S. dollar time deposits bear interest ranging from 2% to 5% in 2006 (0.5% to 3.75% a year in 2005). The rupiah time deposits bear interest ranging from 6% to 13.5% in 2006 (4.13% to 13% a year in 2005).

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits – third parties as follows:

	2006	2005
PT Bank UOB Indonesia (including US\$340,184 in 2006 and US\$327,609 in 2005)	4,703,618,097	5,626,863,507
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,917,578,658	2,662,349,604

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. TIME DEPOSITS (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (including US\$80,085 in 2006 and US\$78,282 in 2005)	1,783,732,544	1,738,391,464
Total	<u>10,404,929,299</u>	<u>10,027,604,575</u>

The time deposits are used as collateral for the outstanding Letters of Credit and bank guarantee (Note 21).

The US dollar time deposits bear interest ranging from 2% to 5% a year in 2006 (0.5% to 3.75% a year in 2005). The rupiah time deposits bear interest ranging from 6% to 13.5% in 2006 (4.13% to 13% a year in 2005).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of amounts due from customers, classified as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Related parties (Note 6)	12,545,083,461	13,337,359,384
Less allowance for doubtful accounts	1,302,469,879	1,986,220,628
Net	<u>11,242,613,582</u>	<u>11,351,138,756</u>
Third parties:		
Contractors and project owners	10,521,433,842	7,707,131,828
Distributors	9,675,026,149	10,319,558,526
Total	<u>20,196,459,991</u>	<u>18,026,690,354</u>
Less allowance for doubtful accounts	5,707,515,219	5,707,515,219
Net	<u>14,488,944,772</u>	<u>12,319,175,135</u>

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Related parties		
Current	3,801,826,010	5,426,544,768
Past due		
1 - 30 days	5,245,577,441	1,216,331,902
31 - 60 days	1,450,578,584	2,952,819,300
61 - 90 days	217,126,613	1,738,335,218

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Over 90 days	1,829,974,813	2,003,328,196
Total	12,545,083,461	13,337,359,384
Third parties		
Current	8,079,011,900	9,003,211,744
Past due		
1 - 30 days	4,447,376,451	2,666,960,229
31 - 60 days	1,410,538,063	625,220,595
61 - 90 days	1,260,523,906	70,910,948
Over 90 days	4,999,009,671	5,660,386,838
Total	20,196,459,991	18,026,690,354

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Related parties		
Balance at beginning of year	1,986,220,628	3,272,436,913
Reversal of allowance during the year	(683,750,749)	(1,286,216,285)
Balance at end of year	1,302,469,879	1,986,220,628
Third parties		
Balance at beginning of year	5,707,515,219	1,769,493,741
Provision during the year	-	3,938,021,478
Balance at end of year	5,707,515,219	5,707,515,219

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollected accounts.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2006	2005	2006	2005
<u>Accounts receivable - trade</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	9,383,530,571	11,864,168,174	5.00%	7.19%
PT Logam Menara Murni	3,161,552,890	1,473,191,210	1.68%	0.89%
Total	12,545,083,461	13,337,359,384	6.68%	8.08%
Less allowance for doubtful accounts	1,302,469,879	1,986,220,628	0.69%	1.20%
Net	11,242,613,582	11,351,138,756	5.99%	6.88%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,257,558,300	997,886,000	0.67%	0.61%
Others	-	33,927,396	-	0.02%
Total	1,257,558,300	1,031,813,396	0.67%	0.63%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	32,447,793,347	25,931,580,008	22.65%	20.13%
PT Logam Menara Murni	6,939,303,002	10,529,530,014	4.84%	8.17%
Others	-	21,350,000	-	0.01%
Total	39,387,096,349	36,482,460,022	27.49%	28.31%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.15%	0.17%
Rental expense	150,000,000	150,000,000	0.10%	0.12%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Sales and rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Sales and rental

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2006	2005
Finished goods	25,777,983,640	21,927,811,985
Work in process	8,953,483,524	9,987,534,789
Raw materials	23,601,244,759	25,541,471,061
Spare parts	1,130,219,573	1,262,106,873
Sub total	59,462,931,496	58,718,924,708
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	-
Total	58,930,488,426	58,718,924,708

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp13,550,000,000 in 2006 (Rp12,500,000,000 in 2005), which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2006				
<u>Carrying Value</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	12,736,906,647	-	-	12,736,906,647
Machinery and equipment	16,605,053,728	532,611,806	31,500,001	17,106,165,533
Motor vehicles	6,377,446,468	692,014,400	225,450,000	6,844,010,868
Office and factory equipment	5,451,769,536	546,619,034	-	5,998,388,570
Total Carrying Value	45,855,178,879	1,771,245,240	256,950,001	47,369,474,118
<u>Accumulated Depreciation</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Buildings and improvements	6,514,060,051	636,845,331	-	7,150,905,382
Machinery and equipment	13,064,217,123	863,806,762	31,400,107	13,896,623,778
Motor vehicles	4,878,417,922	779,410,006	225,401,820	5,432,426,108
Office and factory equipment	3,965,149,189	407,894,584	-	4,373,043,773
Total Accumulated Depreciation	28,421,844,285	2,687,956,683	256,801,927	30,852,999,041
Net Book Value	17,433,334,594			16,516,475,077

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Beginning Balance	Additions	Disposals/ Reclassification	Ending Balance
2005				
<u>Carrying Value</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	12,692,596,647	44,310,000	-	12,736,906,647
Machinery and equipment	16,406,452,521	198,601,207	-	16,605,053,728
Motor vehicles	5,348,062,968	1,723,246,000	693,862,500	6,377,446,468
Office and factory equipment	4,676,818,824	774,950,712	-	5,451,769,536
Total Carrying Value	43,807,933,460	2,741,107,919	693,862,500	45,855,178,879
<u>Accumulated Depreciation</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Buildings and improvements	5,877,214,719	636,845,332	-	6,514,060,051
Machinery and equipment	11,919,497,208	1,144,719,915	-	13,064,217,123
Motor vehicles	4,211,999,853	787,123,277	120,705,208	4,878,417,922
Office and factory equipment	3,574,284,047	390,865,142	-	3,965,149,189
Total Accumulated Depreciation	25,582,995,827	2,959,553,666	120,705,208	28,421,844,285
Net Book Value	18,224,937,633			17,433,334,594

Property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp32,900,000,000 and US\$ 3,700,000 in 2006 (Rp27,850,000,000 and US\$3,700,000 in 2005) which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Depreciation was charged to the following accounts:

	2006	2005
Manufacturing overhead	1,577,230,316	1,849,628,750
Operating expenses (Note 18)		
General and administrative	721,021,363	838,266,080
Selling	389,705,004	271,658,836
Total	2,687,956,683	2,959,553,666

The Company has a land on which its factory in Jakarta is located and the related landright ("HGB") will mature in 2007. In addition, the Company has parcels of land on which its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2011 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 9), can be renewed upon their expiration.

Based on the management assessment, there are no conditions or events that may indicate that the assets have been impaired as of December 31, 2006 (2005)

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. LAND NOT USED IN OPERATIONS

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area (Note 8), and the related landright ("HGB") will mature in 2028 and 2030.

10. ACCOUNTS PAYABLE TRADE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT Krakatau Steel	599,243,053	1,875,882,669
PT Sarana Artha Grahawisesa	341,237,182	582,042,388
PT International Coating	225,520,000	-
PT Halim Dharma Utama	188,848,200	-
PT Laminattech Kreasisarana	178,503,555	-
Others (below Rp150,000,000 each)	2,326,825,554	2,705,535,684
Total	<u>3,860,177,544</u>	<u>5,163,460,741</u>

The aging analysis of the accounts are based on invoice date as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Current	2,337,975,206	4,438,330,372
Past due		
1 - 30 days	1,155,752,548	417,570,229
31 - 60 days	23,280,580	94,340,445
61 - 90 days	31,277,210	213,219,695
Over 90 days	311,892,000	-
Total	<u>3,860,177,544</u>	<u>5,163,460,741</u>

11. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	634,248,143	514,388,189
Article 23	328,141,390	329,369,704
Article 25 - December	123,870,994	874,030,380

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2006	2005
Article 29	2,153,064,705	18,968,754
Value Added Tax	761,125,593	993,718,017
Total	4,000,450,825	2,730,475,044

- b. The reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2006 (2005) is as follows:

	2006	2005
Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of income	29,747,930,002	28,093,075,613
Net loss of SPJ	76,887,920	98,404,500
Income before income tax attributable to the Company	29,824,817,922	28,191,480,113
Temporary differences		
Provision for employees' benefits	3,533,486,718	2,445,228,452
Provision for inventory obsolescence	532,443,070	-
Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts	(683,750,749)	2,651,805,193
Payments of employees' benefits	(674,382,322)	(509,338,382)
Depreciation	(74,767,190)	512,721,538
Loss on sale of property and equipment	-	(26,323,985)
Permanent differences		
Non-deductible expenses:		
Employee benefits	3,290,718,398	3,191,401,702
Representation and donation	451,993,860	129,315,917
Repairs and maintenance	425,665,669	301,582,685
Travel	19,044,300	466,035,851
Taxes and penalties	-	17,797,828
Income already subjected to final tax		
Interest	(3,380,693,337)	(1,784,140,542)
Rental	(221,400,000)	(221,400,000)
Estimated taxable income of the Company	33,043,176,339	35,366,166,370

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

The computation of the income tax expense - net of the Company is as follows:

	2006	2005
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	33,043,176,000	35,366,166,000
Income tax expense - current	9,895,452,800	10,592,349,800
Prepayments of income tax		
Article 22	343,583,933	590,287,030
Article 23	248,394,332	188,332,582
Article 25	7,150,409,830	9,794,761,434
Total prepayments	7,742,388,095	10,573,381,046
Estimated income tax payable	2,153,064,705	18,968,754
 c. Income tax expense (benefit) - deferred		
Effect on temporary differences at the enacted maximum tax rate of 30%		
Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts	205,125,224	(795,541,558)
Depreciation	22,430,157	(153,816,461)
Provision for employees' benefits - net of payments	(857,731,319)	(580,767,021)
Provision for inventory obsolescence	(159,732,921)	-
Loss on sale property and equipment	-	7,897,195
Income tax benefit - deferred	(789,908,859)	(1,522,227,845)
 d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2006 (2005) is as follows:		
	2006	2005
Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of income	29,747,930,002	28,093,075,613

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2006	2005
Income tax expense (at the statutory tax rate of 30%)	8,924,379,000	8,427,922,684
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	987,215,519	957,420,511
Representation and donation	135,598,158	38,794,775
Repair and maintenance	127,699,701	90,474,806
Net loss of SPJ	23,066,376	29,521,350
Travel	5,713,290	139,810,755
Taxes and penalties	-	5,339,348
Income already subjected to final tax/ non-tax object	(1,080,628,001)	(601,662,163)
Others - net	(17,500,102)	(17,500,111)
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of income	9,105,543,941	9,070,121,955

e. The deferred tax assets as of December 31, 2006 (2005) are as follows:

	2006	2005
Company		
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employees' benefits	3,659,290,570	2,801,559,251
Allowance for doubtful accounts	2,102,995,530	2,308,120,755
Property, plant and equipment	461,997,719	484,427,875
Allowance for inventory obsolescence	159,732,921	-
Total	6,384,016,740	5,594,107,881

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to significant doubt that this deferred tax asset will be realized in the future.

As of independent auditors' report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2006 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2005 agreed with reported amount in the respective SPT of the Company and SPJ.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2006	2005
Sales commission	2,404,990,524	1,769,353,700
Electricity, water and telephone	122,000,000	122,000,000
Professional fee	110,000,000	217,800,000
Others	78,384,305	75,384,305
Total	2,715,374,829	2,184,538,005

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company on the sale of the following products:

	2006	2005
Steel door	12,505,013,402	8,667,634,508
Office equipment	939,249,785	1,819,527,852
Cable ladders	921,741,923	249,772,218
Building equipment	238,176,578	75,479,545
Total	14,604,181,688	10,812,414,123

14. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2006 (2005) based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Management</u>			
Cheng Yong Kim (President Director)	40,000	0.08	40,000,000
Lim Tai Pong (Director)	40,000	0.08	40,000,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Others (below 5% each)	21,911,500	42.12	21,911,500,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

16. NET SALES

Net sales, which represent revenues from sales of the Company's products such as office /building/hospital/warehouse equipment, and other steel products, are classified according to market location as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Domestic	142,500,134,249	127,873,497,612
Export	771,522,841	968,934,163
Total	143,271,657,090	128,842,431,775

The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia amounting to Rp32,447,793,347 or 22.65% of net sales in 2006 (Rp25,931,580,008 or 20.13% of net sales in 2005).

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Raw materials used	61,735,058,126	61,059,970,955
Direct labor	15,088,727,333	12,874,038,742
Manufacturing overhead	9,200,322,789	9,669,409,830
Total manufacturing cost	86,024,108,248	83,603,419,527

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2006	2005
Work in process inventory		
At beginning of year	9,987,534,789	7,552,800,856
At end of year	(8,953,483,524)	(9,987,534,789)
Cost of Goods Manufactured	87,058,159,513	81,168,685,594
Finished Goods Inventory		
Balance at beginning of year	21,927,811,985	15,481,399,994
Balance at end of year	(25,777,983,640)	(21,927,811,985)
Cost of Goods Sold	83,207,987,858	74,722,273,603

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales was purchases from PT Krakatau Steel amounting to Rp44,205,253,043 or 30.85% in 2006 of net sales (Rp16,646,606,804 or 12.92% of net sales in 2005).

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2006	2005
a. General and administrative expenses		
Salaries and employees' benefits	13,095,131,496	10,225,687,805
Repairs and maintenance	1,168,228,807	881,684,542
Postage, telephone, telex and office supplies	768,757,827	720,698,262
Depreciation (Note 8)	721,021,363	838,266,080
Travel	623,666,845	416,331,248
Representation and donation	398,275,070	472,573,826
Land and building taxes	388,143,856	200,707,492
Insurance	329,382,978	349,665,080
Electricity and water	293,831,486	297,287,384
Rentals	285,800,000	180,250,000
Professional fees	212,758,276	245,071,500
Bank charges	74,412,555	74,082,797
Provision for doubtful accounts	-	2,651,805,193
Others	793,497,381	428,267,461
	19,152,907,940	17,982,378,670

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. OPERATING EXPENSES (continued)

	2006	2005
b. Selling expenses		
Salaries, employees' benefits and sales commission	7,867,303,877	6,468,834,684
Survey and installation	2,215,117,706	1,447,942,493
Packing and freight	2,188,163,972	1,524,093,171
Advertising and exhibitions	913,478,665	657,860,950
Repairs and maintenance	744,997,088	603,165,370
Depreciation (Note 8)	389,705,004	271,658,836
Others	724,229,495	138,033,997
	<u>15,042,995,807</u>	<u>11,111,589,501</u>
Total	<u>34,195,903,747</u>	<u>29,093,968,171</u>

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The estimated liabilities for employees' benefits in 2006 (2005) were based on the actuarial valuations as of December 31, 2006 (2005) performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 19, 2007 (February 2, 2006 in 2005), using the following assumption:

Discount rate	: 11% a year in 2006 (2005)
Wages and salary increase	: 9% a year in 2006 (2005)
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. Employees' benefits are as follows:

	2006	2005
Interest cost	1,630,818,327	1,090,321,767
Current service cost	991,546,536	854,935,140
Amortization actuarial losses	563,569,776	106,201,568
Amortization of past service cost	347,552,079	393,769,977
	<u>3,533,486,718</u>	<u>2,445,228,452</u>
Total	<u>3,533,486,718</u>	<u>2,445,228,452</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. The details of employees' benefit liabilities as of December 31, 2006 (2005) are as follows:

	2006	2005
Present value of defined benefit obligation	18,423,849,332	15,800,245,418
Unrecognized actuarial losses	(4,415,033,368)	(4,206,155,263)
Unrecognized past service cost - non vested	(1,811,180,730)	(2,255,559,317)
Total	12,197,635,234	9,338,530,838

c. The changes in estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2006 (2005) are as follows:

	2006	2005
Beginning balance	9,338,530,838	7,402,640,768
Provisions during the year	3,533,486,718	2,445,228,452
Payment during the year	(674,382,322)	(509,338,382)
Ending balance	12,197,635,234	9,338,530,838

20. RETAINED EARNINGS

In the Shareholders' Annual General Meeting held on June 20, 2006, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 48 dated June 20, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp5,201,600,000 or Rp100 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2005 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 9, 2005, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 12 dated June 9, 2005 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp5,201,600,000 or Rp100 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2004 net income for general reserve amounting to Rp500,000,000.

21. BANK LOAN FACILITIES

The Company obtained a Letters of Credit and bank guarantee facilities totalling Rp21,780,000,000 in 2006 from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 4). As of December 31, 2006, total available facilities amounted to Rp21,555,863,844.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures For 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2006, the Company's outstanding monetary assets in foreign currencies are as follows:

		<u>Foreign Currencies</u>	<u>Rupiah Equivalent*</u>
Assets			
Cash and cash equivalents	US dollar	2,240,137	20,206,035,740
	Euro	40,773	483,486,234
Time deposits	US dollar	420,269	3,790,826,380
Total			24,480,348,354

* Translated using the prevailing rate at balance sheet date

23. ECONOMIC CONDITION

The operation of the Company and SPJ may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and inflation which may negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and SPJ.

24. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 21, 2007.